

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Persalinan, Asuhan Kebidanan Nifas dan Asuhan Kebidanan Bayi baru lahir.

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah di publikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Di mana terbagi atas beberapa Negara antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa. Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2015 (WHO, 2016).

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjauh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup (KEMENKES RI, 2016).

Kematian ibu di Kota Pontianak Tahun 2012, kasus kematian ibu adalah sebanyak 12 kasus kematian dengan rincian sebanyak 5 kasus

kematian ibu hamil, 7 kasus kematian ibu pada saat persalinan (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2014).

Upaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, tenaga penolong yang profesional serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga muncullah tiga pesan dari *Making Pregnancy Safer* (MPS) yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, penanganan komplikasi obstetri dan neonatal serta penanganan komplikasi abortus dan pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan (Pamungkas, 2014).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolok ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa, oleh karena itu pemerintah sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. Dalam pelaksanaan program kesehatan sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai. Bidan sebagai salah satu sumber daya manusia bidang kesehatan merupakan ujung tombak atau orang yang berada di garis terdepan yang berhubungan langsung dengan wanita sebagai sasaran program. Dengan peran yang cukup besar ini maka sangat penting kiranya bagi bidan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui pemahaman mengenai asuhan kebidanan mulai dari wanita hamil sampai nifas serta kesehatan bayi (Ari Sulistyawati, 2009).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny S di Kota Pontianak tahun 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. S Kota Pontianak Tahun 2018?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak Tahun 2018.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny S.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. S dengan By. Ny. S.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.

## **D. Manfaat**

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan karya ilmiah ini adalah

### 1. Manfaat bagi institusi

Memberikan pendidikan, pengalaman dan kesempatan bagi mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif, sehingga dapat menumbuhkan dan menciptakan bidan yang terampil dan profesional.

### 2. Manfaat bagi pengguna

#### a. Bagi lahan praktek

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan praktek sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

#### b. Bagi penulis

Diharapkan penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dan membandingkan keadaan lapangan dan teori yang ada, sehingga ada gambaran perbandingannya dalam menjalankan asuhan kebidanan ke depan ketika selesai pendidikan.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Materi

Asuhan Kebidanan Komprehensif: kehamilan, persalinan, BBL, nifas, imunisasi dan KB.

## 2. Responden

Ruang lingkup responden dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah Ny. S dan By. Ny. S.

## 3. Waktu

Waktu dilakukan asuhan komprehensif ini dimulai dari inform consent dengan pasien yaitu pada tanggal 25 agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 April 2018 .

## 4. Tempat

- a. Kontrak pertama dilakukan di rumah Ny. S
- b. Pemeriksaan kehamilan dilakukan di Puskesmas Saigon
- c. Persalinan dilakukan di RS Yarsi
- d. Imunisasi dilakukan di Puskesmas Saigon
- e. KB dilakukan di Puskesmas Saigon.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Winasari 2015	Asuhan kebidanan ini Diberikan pada ibu Hamil Normal Trimester III, ibu Bersalin, Neonatus, Ibu Masa Nifas Dan Peserta KB Post Partum.	Asuhan Kebidanan Pada Komprehensif Pasien Dengan Persalihan Normal Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.
2.	Astuti 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ny. S Masa Kehamilan Sampai Dengan Masa Keluarga Berencana Di Bpm Umi Sindi.	Asuhan Kebidanan Pada 1 Pasien Dengan Persalinan Normal Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.
3.	Yusnimar 2016	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Dan By. Ny. M Di Bpm Nurhasanah.	Asuhan Kebidanan Pada 1 Pasien Dengan Persalinan Normal Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.

*(sumber: Winasari, 2015. Astuti, 2016. Yusnimar, 2016)*

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.